

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah swt. merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada Para Nabi dan Rasul terakhir melalui perantara malaikat Jibril, disampaikan kepada umat-Nya secara mutawatir, membaca al-Qur'an dianggap sebagai ibadah. Kebenaran al-Qur'an sebagai kalam Allah swt. semakin terbukti, bahwa al-Qur'an dilindungi Allah swt. sampai saat ini, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”

Namun, jaminan Allah swt. dalam surat al-Hijr tidak berarti bahwa umat Islam lepas dari kewajiban untuk memelihara al-Qur'an. Pada dasarnya, umat Islam masih harus berusaha memeliharanya. Salah satu upaya dalam memelihara al-Qur'an ialah dengan menghafalkannya (Irsyad & Qomariyah, 2017).

Menghafal al-Qur'an adalah tugas dan tanggung jawab yang sangat mulia (Oktapiani, 2020). Selain itu, menghafal al-Qur'an dilakukan untuk menjaga keaslian kitab suci agar tidak mudah diselewengkan oleh individu yang tidak bertanggung jawab. Hal ini juga memastikan bahwa al-Qur'an tidak mengalami perubahan dalam hal isi, kandungan, atau aspek lainnya. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw. sangat menganjurkan umatnya untuk menghafal al-Qur'an agar menjaga kesuciannya (Surahwan, 2023). Imam Nawawi menyebutkan dalam Kitab *Al-Tibyan Fi Adabi Hamati Al-Qur'an* pada cetakan Tahun 2022 bahwa terdapat dua keutamaan menghafal al-Qur'an: *pertama*, al-Qur'an memberikan syafa'at kepada mereka yang membaca, memahami, dan mengamalkannya pada hari kiamat; *kedua*, para penghafal al-Qur'an dijanjikan pahala dan penghormatan yang besar di sisi Allah swt. (Nawawi, 2022).

Pada zaman sekarang, generasi milenial saat ini menghadapi kemajuan teknologi, namun teknologi yang dibangga-banggakan juga dapat menghancurkan masa depan ketika generasi milenial ini jauh dengan al-Qur'an. Perkembangan teknologi dengan segala kecanggihannya tidak hanya menyebabkan kenyamanan dan kemudahan, tetapi juga dapat merusak moralitas. Sebagai contoh, kebiasaan buruk, yaitu konflik dengan teman atau guru, pergaulan bebas yang melampaui batas agama, dan lain-lain. Meskipun masih ada generasi milenial yang memiliki keinginan untuk memajukan masa depan mereka dengan mencapai berbagai prestasi, tetapi hasil ini tidak cukup mengejutkan dibandingkan dengan tingkat kriminalitas di negara-negara mayoritas muslim (Nidhom, 2020).

Menurut Imam al-Ghazali, salah satu tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya ketika mencapai usia sekolah, adalah memasukkan anaknya ke institusi pendidikan yang baik, terutama untuk pengajaran al-Qur'an, hadis, dan pelajaran yang bermanfaat lainnya. Masa depan anak-anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam membantu, mendukung, dan mendorong anak-anak untuk mencapai potensi terbaik. Orang tua dapat membantu menciptakan generasi penerus yang siap menghadapi tantangan dunia yang terus berubah dengan memberikan perhatian yang tepat pada pendidikan anak (Kadir et al., 2023).

Sebagai upaya pengembangan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an dan mencetak generasi Qur'ani, MI Muhammadiyah 08 Lembor menawarkan program tahfidz al-Qur'an. Dengan adanya program tahfidz al-Qur'an di MI Muhammadiyah 08 Lembor diharapkan menjadi jalan yang sangat berharga dalam mempersiapkan generasi masa depan yaitu generasi Qur'an yang unggul dan berkarakter.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 29 Maret 2024 bahwa MI Muhammadiyah 08 Lembor merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Lamongan. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Muhammadiyah 08 Lembor berada di bawah naungan Kementrian Agama. Lembaga ini memiliki salah satu program unggulan yang bertujuan untuk mencetak generasi penghafal al-Qur'an yaitu program tahfidz al-Qur'an. Karena di beberapa pesantren, program tahfidz memang menjadi salah satu syarat masuk atau bagian

dari kurikulum wajib yang harus diikuti oleh semua santri. Dengan demikian, MI Muhammadiyah 08 Lembor mempersiapkan generasi penghafal al-Qur'an dan menjadikan program tahfidz al-Qur'an tersebut sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan siswa. Sebagai syarat kenaikan kelas program tahfidz al-Qur'an di MI Muhammadiyah 08 Lembor dilakukan secara bertahap, setiap kelas mempunyai target hafalan masing-masing sehingga saat lulus nanti siswa diharapkan memiliki kemampuan hafalan minimal juz 30. MI Muhammadiyah 08 Lembor juga mewajibkan siswa kelas 6 untuk menghafal surat-surat pilihan yang sudah ditentukan oleh guru sebagai syarat kelulusan. Untuk itu, saat lulus siswa harus memenuhi persyaratan tersebut.

Adapun tanggal 29 Maret 2024, AYN selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 08 Lembor mengatakan bahwa program tahfidz al-Qur'an di MI Muhammadiyah 08 Lembor menjadi salah satu program unggulan yang dilaksanakan di MI tersebut. Target hafalan yang telah ditetapkan di MI Muhammadiyah 08 Lembor yaitu juz 30 dan surat-surat pilihan. Akan tetapi, sebagian siswa ada yang mampu mencapai target bahkan belum mencapai target. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal al-Qur'an. Ada siswa yang kuat dalam menghafal dan ada siswa yang lemah hafalannya. Program tahfidz ini dilakukan sejak tahun ajaran 2013/2014. Penerapan dan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an ini belum mencapai kesempurnaan. Sebab, terdapat beberapa faktor yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menghafal, hafalan siswa belum mencapai seratus persen, dan beberapa orang tua tidak peduli serta kurang berperan dalam berjalannya program ini.

Perbaikan sudah dilakukan oleh pihak sekolah akan tetapi berjalannya program tahfidz al-Qur'an masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan adanya faktor tersebut maka perlu diadakannya evaluasi program untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Evaluasi sangat penting dilaksanakan pada setiap program pembelajaran agar bisa dijadikan sebagai landasan pengambilan kebijakan terkait dengan program. Perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan perlu memahami program pendidikan secara benar, serta pengenalan input instrumen dan input lingkungan secara tepat. Dalam hal ini, pengukuran, assesmen, dan evaluasi

pendidikan sangat penting sebagai bagian dari proses penyediaan informasi dan pengendalian mutu. Maka, evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana program berjalan. Dalam Undang-Undang Tahun 2003 Nomor 20 Bab XVI Pasal 57 Ayat 1 dan 2 yang berbicara tentang evaluasi menyebutkan bahwa: a) Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, b) Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan. Dengan kata lain, evaluasi adalah sistem berkala, menyeluruh, jujur, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar pendidikan nasional melalui pemantauan dan penilaian proses serta hasil belajar lembaga mandiri.

Program tahfidz al-Qur'an sangat penting untuk di evaluasi. Model evaluasi yang tepat untuk melaksanakan evaluasi program tersebut adalah model evaluasi CIPP. Menurut Arikunto dan Abdul Jabar dalam bukunya *Evaluasi Program Pendidikan* bahwa model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang tepat untuk melaksanakan evaluasi program pemrosesan (Arikunto & Jabar, 2010). Sedangkan Eko Putro Widoyoko dalam buku *Evaluasi Program Pembelajaran* mengatakan bahwa tujuan evaluasi adalah bukan membuktikan, tetapi untuk memperbaiki (Widoyoko, 2016). Dengan demikian, hasil evaluasi CIPP akan menentukan apakah program tahfidz al-Qur'an di MI Muhammadiyah 08 Lembor dapat dilanjutkan atau diperbaiki.

Berdasarkan paparan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini sangat perlu untuk diteliti sehingga penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dan penulis perlu mengetahui lebih jauh lagi mengenai "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Faktor Pendukung Kenaikan Kelas dan Kelulusan Siswa Menggunakan Model CIPP di MI Muhammadiyah 08 Lembor, Brondong, Lamongan, Jawa Timur."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan oleh peneliti di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Bagaimana hasil evaluasi konteks (*Context*) program tahfidz al-Qur'an sebagai faktor pendukung kenaikan kelas dan kelulusan siswa di MI Muhammadiyah 08 Lembor, Brondong, Lamongan, Jawa Timur?
2. Bagaimana hasil evaluasi masukan (*Input*) program tahfidz al-Qur'an sebagai faktor pendukung kenaikan kelas dan kelulusan siswa di MI Muhammadiyah 08 Lembor, Brondong, Lamongan, Jawa Timur?
3. Bagaimana hasil evaluasi proses (*Process*) program tahfidz al-Qur'an sebagai faktor pendukung kenaikan kelas dan kelulusan siswa di MI Muhammadiyah 08 Lembor, Brondong, Lamongan, Jawa Timur?
4. Bagaimana hasil evaluasi produk (*Product*) program tahfidz al-Qur'an sebagai faktor pendukung kenaikan kelas dan kelulusan siswa di MI Muhammadiyah 08 Lembor, Brondong, Lamongan, Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil evaluasi terhadap konteks (*Context*) program tahfidz al-Qur'an sebagai faktor pendukung kenaikan kelas dan kelulusan siswa di MI Muhammadiyah 08 Lembor, Brondong, Lamongan, Jawa Timur
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi terhadap masukan (*Input*) program tahfidz al-Qur'an sebagai faktor pendukung kenaikan kelas dan kelulusan siswa di MI Muhammadiyah 08 Lembor, Brondong, Lamongan, Jawa Timur
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi terhadap proses (*Process*) program tahfidz al-Qur'an sebagai faktor pendukung kenaikan kelas dan kelulusan siswa di MI Muhammadiyah 08 Lembor, Brondong, Lamongan, Jawa Timur
4. Untuk mengetahui hasil evaluasi terhadap produk (*Product*) program tahfidz al-Qur'an sebagai faktor pendukung kenaikan kelas dan kelulusan siswa di MI Muhammadiyah 08 Lembor, Brondong, Lamongan, Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian empiris. Penelitian empiris mengacu pada penelitian yang dilakukan melalui pengamatan indera manusia, yang memungkinkan orang lain untuk mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti Lain

- 1) Penelitian ini bagi peneliti lain dapat meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi CIPP pada suatu program pendidikan.
- 2) Peneliti lain dapat mengeksplorasi lebih lanjut mengenai perkembangan otak anak.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber dan informasi untuk melakukan evaluasi dan sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

c. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas pengelola pendidikan dan guru dalam menentukan model evaluasi yang tepat untuk program tertentu.

d. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini akan memberikan inspirasi untuk pembaharuan dalam proses pengembangan program tahfidz al-Qur'an.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini, peneliti menyusun ke dalam lima bab sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan pustaka, kerangka teori. Yang memuat tinjauan pustaka dan kerangka teori yang relevan dengan tema skripsi yang membahas tentang evaluasi program tahfidz al-Qur'an sebagai faktor pendukung kenaikan kelas dan kelulusan siswa di MI Muhammadiyah 08 Lembor.

Bab III: Metodologi penelitian, pada bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, rencana pengumpulan data, teknik analisis data, dan kredibilitas data/keabsahan data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, di dalam nya menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, profil responden penelitian, hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an sebagai faktor pendukung kenaikan kelas dan kelulusan siswa ditinjau dari *Context, Input, Process*, dan *Product*, serta analisis terhadap hasil evaluasi program tahfidz al-Qur'an di MI Muhammadiyah 08 Lembor.

Bab V: Penutup yang mengenai kesimpulan, implikasi, rekomendasi, dan kata penutup. bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi peneliti.